

**KETERLIBATAN JEMAAT LAJANG GBI TABGHA BATAM
DALAM HUBUNGAN SEKSUAL PRA-NIKAH: ANALISIS
DENGAN PENDEKATAN TEORI PELANGGARAN
HARAPAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.
Kom)**



Disusun oleh:

ESSIE TIARA BETHAMONKA

160905926

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

ILMU KOMUNIKASI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERLIBATAN JEMAAT LAJANG GBI TABGHA BATAM DALAM HUBUNGAN
SEKSUAL PRA-NIKAH: ANALISIS DENGAN PENDEKATAN TEORI PELANGGARAN
HARAPAN**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)



Dosen Pembimbing

**ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : KETERLIBATAN JEMAAT LAJANG GBI TABGHA BATAM DALAM HUBUNGAN SEKSUAL PRA-NIKAH: ANALISIS DENGAN PENDEKATAN TEORI PELANGGARAN HARAPAN

Penyusun : ESSIE TIARA BETHAMONKA

NPM : 160905926

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran 2 FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Joseph Joedhi Darmawan, M.A.

Penguji Utama

Birgitta Bestari Puspita Jati, M.A.

Penguji I

Irene Santika Vidiadari, M.A.

Penguji II



.....

Rangabumi Nuswantoro, MA.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Essie Tiara Bethamonka

NPM : 160905926

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : KETERLIBATAN JEMAAT LAJANG GBI TABGHA BATAM DALAM HUBUNGAN SEKSUAL PRA-NIKAH: ANALISIS DENGAN PENDEKATAN TEORI PELANGGARAN HARAPAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Essie Tiara Bethamonka

KATA PENGANTAR

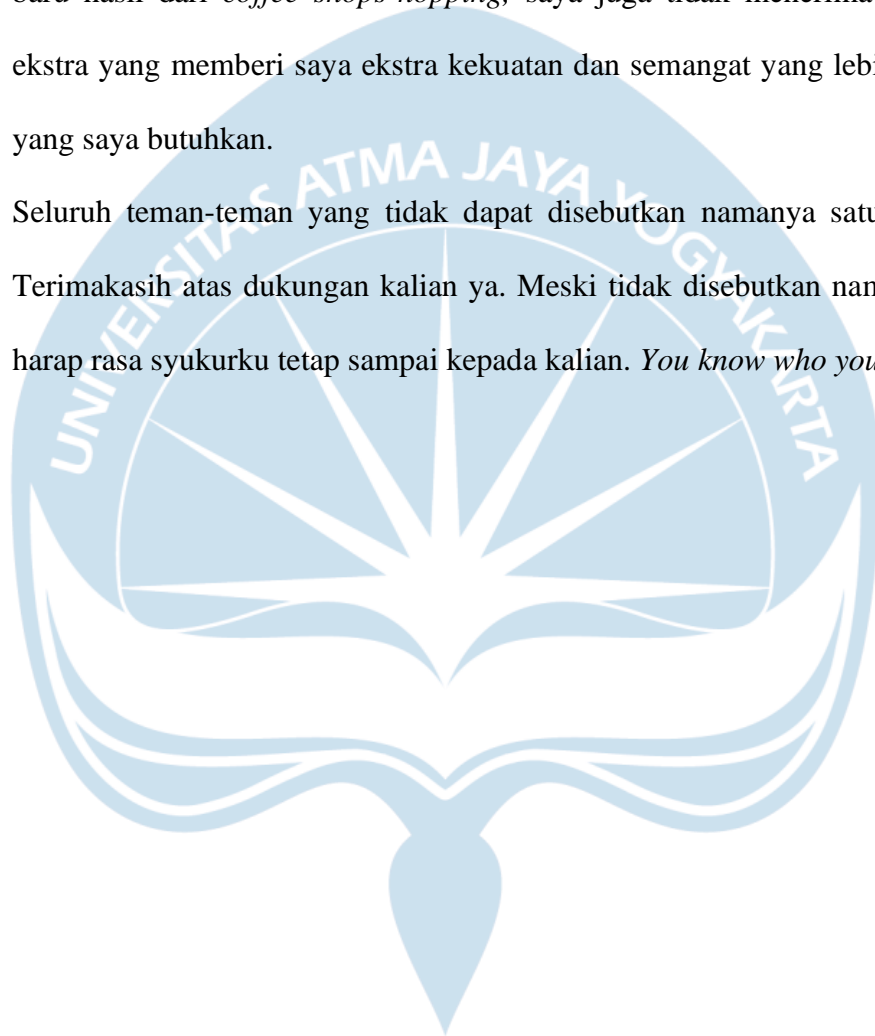
Terimakasih sebesar-besarnya peneliti persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena tanpa berkat, anugerah, penyertaan serta kasih-Nya, tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Keterlibatan Jemaat Lajang GBI Tabgha Batam dalam Hubungan Seks Pranikah: Analisis dengan Teori Pelanggaran Harapan” yang disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Rasa syukur ini tidak hanya peneliti tujukan atas proses penulisan skripsi, melainkan juga atas waktu belajar peneliti yang telah ditempuh selama ini,

Skripsi ini mungkin jauh dari kata “sempurna” dikarenakan berbagai keterbatasan yang ada pada peneliti, namun peneliti menerima banyak dukungan yang “sempurna” dan tidak terbatas nilainya sehingga halaman ini peneliti persembahkan untuk semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memampukan peneliti melalui segala proses penulisan skripsi.
2. Papa Eka alias Om Kumis dan Mama Mona alias Tante Mentel serta Kakakku satu-satunya, Bang Billy atas dukungan moral, doa dan juga materi. Terimakasih sekali dan semoga Tuhan terus memberkati kalian jauh lebih besar dari segala hal yang sudah menjadi berkat dalam hidup saya, khususnya selama proses pengerjaan skripsi.

3. Mbak Birgitta alias Mbak Tita atas bimbingannya dan responnya yang selalu sangat amat cepat di setiap saat meskipun saya mengetahui bahwa saya bukanlah satu-satunya mahasiswa bimbingannya. Terimakasih ya, Mbak Tita.
4. GBI Tabgha Batam sebagai lokasi saya meneliti. Terimakasih untuk keterbukaannya serta peran orang-orang di dalamnya (Ko Epen, Cicik dan Kak Venny, juga kelompok pemuridanku Kembang Tahu Gulalis) yang sangat amat membantu saya dalam mendapat izin dan menjangkau enam narasumber (yang saya tidak boleh sebutkan, namun sungguh saya berterimakasih atas kalian juga), atas dukungan moral dan juga doa.
5. Tuhan Memberkati, *group chat* tercinta-ku yang beranggotakan Jessica Abigail, Vania Kristiani dan Nagarixx. Sesungguhnya aku sangat ingin untuk menaruh nama kalian satu per satu di beda nomor, namun apa daya keadaan yang menuntun untuk cepat selesai sat set was wes vos. *You guys know how much I feel blessed for all the supports*, segala bentuknya, aku sungguh bersyukur atasnya dan yang terutama: atas adanya kalian dalam hidup ini.
6. Irene Marcia dan Defi Napouling, meski komunikasi kita bisa dikatakan terbatas, tapi di setiap komunikasi tidak henti-hentinya aku terima dukungan, dalam segala bentuknya. Sekali lagi, terimakasih ya, seng.
7. Henny Sukmawati alias Cik Henny, mentor rohaniku di Yogyakarta yang mendorong saya untuk mulai mengerjakan skripsi hingga mencarikan saya topik. Meskipun topik penelitian ini akhirnya berubah, tapi langkah awal saya tidak akan ada kalau bukan karena Cihen. *Thanks a lot, Ciii and miss you.*

8. Segala *coffee shops* yang saya jadikan ruang kerja (skripsi) saya, terimakasih sekali. Tanpa lingkungan yang nyaman dan mendukung, tidak mungkin juga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa bertemu teman-teman baru hasil dari *coffee shops-hopping*, saya juga tidak menerima dukungan ekstra yang memberi saya ekstra kekuatan dan semangat yang lebih dari apa yang saya butuhkan.
9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terimakasih atas dukungan kalian ya. Meski tidak disebutkan namanya, aku harap rasa syukurku tetap sampai kepada kalian. *You know who you are.*



**KETERLIBATAN JEMAAT LAJANG GBI TABGHA BATAM DALAM
HUBUNGAN SEKSUAL PRA-NIKAH: ANALISIS DENGAN
PENDEKATAN TEORI PELANGGARAN HARAPAN**

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang keterlibatan jemaat lajang GBI Tabgha Batam dalam hubungan seksual pra-nikah. Penelitian dilakukan oleh karena maraknya fenomena seks pranikah di Indonesia, yang mana di dalamnya terlibat individu dari berbagai latar belakang usia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di komunitas rohani Kristen—yang mana memiliki nilai bertentangan dengan praktik seks pranikah—di Kota Batam yang merupakan kota dengan wilayah berdekatan dengan Singapura dan Malaysia sehingga memiliki pengaruh budaya asing yang cukup kuat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, sehingga peneliti mendapatkan hasil narasi dari wawancara berupa transkrip wawancara dengan enam orang narasumber dari tiga kategori usia berbeda, yakni remaja akhir, dewasa awal dan dewasa akhir. Adapun penelitian dilakukan dengan teori pelanggaran harapan sebagai teori utama, sehingga data yang peneliti peroleh menghasilkan tulisan tentang penerapan teori pelanggaran harapan pada aktivitas seksual dalam hubungan pacaran jemaat GBI Tabgha Batam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bagaimana setiap narasumber melalui penerapan teori pelanggaran harapan pada aktivitas seksual yang muncul dalam hubungan pacaran masing-masing. Melalui penelitian ini, peneliti menemukan bahwa penerapan teori utama dimulai dari ekspektasi yang dimiliki masing-masing narasumber sejak awal hubungan dimulai, kemudian setiap narasumber memiliki respons yang berbeda-beda dalam menanggapi pelanggaran harapan. Adapun setiap narasumber memiliki pertimbangan yang berbeda-beda meskipun memiliki latar belakang kepercayaan yang sama, yakni seorang Kristen dan berjemaat di GBI Tabgha Batam. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya beberapa latar belakang lain yang berbeda, sehingga proses penerapan teori pelanggaran harapan oleh setiap narasumber bersifat unik.

Kata kunci: pelanggaran harapan, seks pranikah, hubungan pacaran, komunitas rohani Kristen

DAFTAR ISI

COVER	<i>i</i>
HALAMAN PERSETUJUAN	<i>ii</i>
HALAMAN PENGESAHAN	<i>iii</i>
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	<i>iv</i>
KATA PENGANTAR	<i>v</i>
ABSTRAKSI	<i>viii</i>
DAFTAR ISI	<i>ix</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>xi</i>
DAFTAR TABEL	<i>xii</i>
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Akademis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Kerangka Teori	8
1.5.1. Komunikasi Nonverbal.....	9
1.5.2. Teori Pelanggaran Harapan	8
1.5.3. Hubungan Pacaran	12
1.5.4. Seks Pranikah.....	13
1.6. Metodologi	14
1.6.1. Jenis Penelitian	14
1.6.2. Metode Penelitian.....	16
1.6.3. Subjek Penelitian	17
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data	18
1.6.5. Data Penelitian	19

1.6.6. Analisis Data.....	19
BAB II.....	23
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	23
2.1. Fenomena Seks Pranikah	23
2.1.1 Seks Pranikah dalam Hubungan Pacaran.....	23
2.1.2 Seks Pranikah dari Kacamata Agama Kristen	24
2.2 GBI Tabgha Batam.....	25
2.3 Profil Narasumber	26
2.3.1 Profil Narasumber 1 (N1)	27
2.3.2 Profil Narasumber 2 (N2)	27
2.3.3 Profil Narasumber 3 (N3)	28
2.3.4 Profil Narasumber 4 (N4)	28
2.3.5 Profil Narasumber 5 (N5)	28
2.3.6 Profil Narasumber 6 (N6)	29
BAB III.....	30
TEMUAN DAN ANALISIS DATA.....	30
3.1 Hasil Penelitian.....	30
3.2 Analisis Data.....	48
BAB IV.....	51
PENUTUP	51
4.1 Kesimpulan	51
4.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Bagan Alur Kerangka Berpikir..... 14



DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Kategori Umur menurut Depkes RI 2009	17
Tabel 2 1 Profil Narasumber	26

Berada dalam hubungan pacaran, para narasumber memiliki harapan atau ekspektasi yang kurang lebih sama, yakni kehadiran sosok yang senantiasa menemani dan mengisi keseharian narasumber. Maka bentuk-bentuk kehadiran seperti makan bersama, jalan berdua, telponan, chattingan, dan lain sebagainya merupakan hal-hal yang diekspektasikan ada dalam hubungan pacaran.

“Dalam hubungan pacaran sih yang aku ekspektasikan *of course* jadi ada yang nemenin gitu di keseharian aku. Temen ngobrol, intinya ada telinga untuk mendengar, bahu untuk bersandar, dada untuk berlindung,” (Narasumber 1, wawancara 5 September 2022)

Selain memiliki sosok yang dapat diandalkan untuk menemani, ternyata perhatian dari pasangan adalah salah satu hal yang diekspektasikan.

“Intinya jadi selalu ada temen ngobrol, ada yang perhatiin dan aku juga bisa perhatiin balik gitu.” (Narasumber 5, wawancara 31 Agustus 2022)

Tidak hanya kehadiran sosok pasangan, kontak fisik antara narasumber dengan pasangan juga menjadi hal yang diharapkan oleh para narasumber, bahkan merupakan hal yang para narasumber yakini merupakan bagian dari pacaran.

“Aktivitas kayak pegangan tangan, ngerangkul, *pat-pat* (menepuk) kepala udah biasa lah yaa,” (Narasumber 3, wawancara 31 Agustus 2022).

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas, dapat dikatakan kebersamaan—baik secara fisik maupun lewat media—dengan pasangan merupakan hal yang diharapkan oleh narasumber. Adapun apa yang diharapkan tersebut, dalam hubungan pacaran pada umumnya tentu didapat. Adapun hal-hal sebaliknya, seperti tidak ketersediaan waktu dan

perenggangan jarak merupakan hal yang tidak diharapkan dalam hubungan.

“Kalo pacar aku tiba-tiba gak mau kupegang tangannya, ya langsung mode inget-inget aku ada salah apa ya, ngambek ini anak berarti,” (Narasumber 3, wawancara 31 Agustus 2022)

Temuan data di atas menunjukkan betapa kedekatan—baik fisik maupun menggunakan media—dengan pasangan merupakan hal yang diekspektasikan di dalam sebuah hubungan pacaran. Adapun dikarenakan penelitian ini secara lebih spesifik ingin mengetahui keterlibatan jemaat GBI Tabgha Batam dalam hubungan seks pranikah, peneliti juga menanyakan perihal ekspektasi seksual pada narasumber. Berikut rincian dalam bentuk tabel berisi jawaban para narasumber terkait ekspektasi seksual:

Tabel 3 1 Hasil Jawaban Ekspektasi Seksual dalam Hubungan Pacaran.....	30
Tabel 3 2 Hasil Jawaban Respons terhadap Munculnya Aktivitas Seksual.....	37
Tabel 3 3 Hasil Jawaban Peran Ajaran Agama Kristen.....	42
Tabel 3 4 Hasil Jawaban Peran Lingkungan Sekitar.....	45